

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terkenal akan keindahan dan kekayaan alam serta ragam kesenian dan kebudayaannya, kekayaan akan seni dan budaya yang dimiliki menjadi sumber untuk dipelajari, dikembangkan, diwarisi, dan diwariskan. Dibuktikan oleh adanya mata pelajaran seni budaya di sekolah, seni budaya terbagi dalam 4 sub pokok pembahasan yaitu seni musik, seni tari, seni drama/ teater dan seni rupa.

Dalam pembelajaran seni rupa dikelompokkan lagi menjadi dua pembahasan yang dibedakan berdasarkan fungsi dan tujuannya yaitu seni rupa murni yang mana lebih mengutamakan nilai estetis dan seni rupa terapan yang mengutamakan nilai kegunaan disamping keindahannya. Salah satu materi pembelajaran dalam seni rupa terapan ialah kerajinan. Kerajinan masuk kedalam mata pelajaran prakarya, karena mata pelajaran prakarya merupakan ilmu terapan yang mengaplikasikan berbagai bidang ilmu pengetahuan yang meliputi empat aspek yaitu Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, dan Pengolahan.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu materi pelajaran kerajinan yang dipelajari di kelas VII adalah kerajinan tekstil. Kerajinan tekstil memiliki fungsi hias, pakai, kelengkapan ritual dan simbolik, yang dilakukan dengan cara menghias permukaan kain ataupun tekstur. Berdasarkan fungsinya, teknik *eco print* termasuk kedalam materi pelajaran kerajinan tekstil karena

dilakukan dengan cara menghias permukaan kain ataupun tekstur. Suatu hal baru dalam pembuatan motif pada kain dengan memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar serta prosesnya yang unik yaitu melalui pengukusan (*steam*) untuk memunculkan bentuk dan warna dari daun dan bunga dikenal dengan teknik *eco print*. Keunikan dari *eco print* adalah warna yang muncul maupun bentukan jejak daun atau bunga tidak bisa diduga meskipun sudah diatur sedemikian rupa peletakannya. Warna-warna daun yang muncul umumnya tidak sama dengan warna daun aslinya.

Teknik *eco print* memiliki nilai estetisnya sendiri yang berbeda dari teknik-teknik pembuatan karya pada umumnya. Penggunaan teknik palu yang digunakan juga mempengaruhi bentukan motif yang dihasilkan, sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk membuat tinjauan nilai estetika teknik *eco print* berdasarkan proses pengerjaan *eco print* yaitu letakan daun, teknik pemukulan dan pengukusan kain. Jika setiap proses pengerjaan berhasil maka nilai estetika teknik *eco print* dikatakan berhasil. Karena Tujuan dari nilai estetika ini tentunya agar menghasilkan karya yang unik dan menarik dan untuk membuat suatu kesimpulan bagaimana wujud dan tingkat keberhasilan dari hasil teknik *eco print* dalam bentuk karya.

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan permasalahan yaitu bahan dan alat untuk membuat karya dengan teknik *eco print* tidak tersedia disekolah dikarenakan kurangnya biaya untuk membeli peralatan dalam mempelajari teknik *eco print*, sedangkan topik atau kompetensi dasar dituntut untuk tetap dipelajari di sekolah. Maka disini

peneliti ingin membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian eksperimen pembuatan motif pada kain dengan teknik *eco print* di kelas VII SMP Swasta An-Nizam Medan T.A. 2019/2020 khususnya kelas VII Hasan Al-Banna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan ini bertujuan mendeskripsikan proses pembuatan motif menggunakan teknik *eco print* serta ditinjau berdasarkan nilai estetika *eco print* berdasarkan proses pengerjaannya yaitu letakan daun dan bunga, teknik pemukulan dan pengukusan kain. Dengan ini peneliti akan melakukan penelitian **“Eksperimen Pembuatan Motif Pada Kain Dengan Teknik *Eco Print* Pada Kelas VII Hasan Al-Banna SMP Swasta An-Nizam Medan T.A 2019/2020”**.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembuatan motif menggunakan teknik *eco print* sangat sederhana tetapi belum pernah dipelajari di SMP Swasta An-Nizam Medan.
2. Nilai estetika motif yang dihasilkan dari teknik *eco print* mempunyai nilai yang spesifik sehingga harus diketahui peserta didik SMP Swasta An-Nizam Medan.
3. Bahan dan alat untuk membuat teknik *eco print* tidak tersedia di sekolah
4. Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai salah satu bahan yang digunakan dalam teknik *eco print* belum banyak dilakukan.
5. Pemanfaatan bahan alam untuk menjadi kerajinan tekstil masih sedikit dan belum dimanfaatkan secara optimal.
6. Bahan alam yang digunakan pada teknik *eco print* adalah tanaman yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar.
7. Motif yang dihasilkan dari teknik *eco print* sangat unik.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas penulis membuat batasan atau fokus masalah hanya pada :

1. Proses pembuatan motif menggunakan teknik *eco print* sangat sederhana yang digunakan pada karya peserta didik kelas VII SMP Swasta An-Nizam T.A. 2019/2020.

2. Nilai estetika motif yang dihasilkan dari teknik *eco print* mempunyai nilai yang spesifik yang ditinjau berdasarkan letakan daun dan bunga, teknik pemukulan dan pengukusan kain pada karya peserta didik kelas VII SMP Swasta An-Nizam T.A. 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih memfokuskan dan memusatkan masalah dalam penelitian maka penulis merumuskan masalah hanya pada :

1. Bagaimana proses pembuatan motif pada kain menggunakan teknik *eco print* pada karya peserta didik kelas VII SMP Swasta An-Nizam T.A. 2019/2020?
2. Bagaimana nilai estetika motif pada kain yang dihasilkan dari teknik *eco print* pada karya peserta didik kelas VII SMP Swasta An-Nizam T.A. 2019/2020 yang ditinjau berdasarkan letakan daun dan bunga, teknik pemukulan dan pengukusan kain?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan motif pada kain menggunakan teknik *eco print* pada karya peserta didik kelas VII SMP Swasta An-Nizam T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui nilai estetika motif pada kain yang dihasilkan dari teknik *eco print* pada karya peserta didik kelas VII SMP Swasta An-

Nizam T.A 2019/2020 yang ditinjau berdasarkan letakan daun dan bunga, teknik pemukulan dan pengukusan kain.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumber/bahan referensi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan kesenirupaan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan berbagai eksperimen pembuatan motif pada kain menggunakan teknik *eco print*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi SMP Swasta An-Nizam Medan
 1. Mendorong pihak sekolah untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam berkarya.
 - b. Bagi guru SMP Swasta An-Nizam Medan
 1. Menambah pengetahuan guru akan teknik *eco print*.
 2. Menambah bahan masukan guru untuk bahan ajar.
 - c. Bagi peserta didik SMP Swasta An-Nizam Medan
 1. Menambah pengetahuan peserta didik SMP Swasta An-Nizam akan teknik *eco print*.
 2. Sebagai bahan masukan bagi peserta didik SMP Swasta An-Nizam dalam membuat karya dengan teknik *eco print*.

d. Bagi masyarakat umum

1. Menambah pengetahuan masyarakat umum yang ingin menjadikan teknik *eco print* sebagai keterampilan
2. Menambah bahan masukan bagi masyarakat yang ingin menekuni teknik *eco print*.

e. Bagi peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti terhadap teknik *eco print* karena peneliti langsung yang telah mengeksperimen teknik *eco print*.
2. Bagi peneliti besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan menilai kualitas pembuatan motif pada karya siswa dan nilai estetis motif yang dihasilkan dari teknik *eco print*.